

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis tumbuhan yang melimpah. Tahun 2017, Indonesia memiliki 31.750 jenis tumbuhan yang telah dipertelakan. Jumlah tersebut merupakan 1,75% dari seluruh jenis tumbuhan yang telah dipertelakan di dunia, hal tersebut menunjukkan bahwa keragaman jenis tumbuhan tinggi<sup>1</sup>. Tingginya tingkat keanekaragaman disebabkan karena Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi, aspek sumber daya alam berada di sekitar garis khatulistiwa dan menyebar di pulau-pulau, sehingga menyebabkan munculnya ciri atau karakteristik tertentu pada sumber daya.<sup>2</sup>

Allah berfirman dalam Surat Thaha ayat 53 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَكَ لَكُمُ فِيهَا سُبُلًا وَانزَلَ  
مِنَ السَّمَاءِ مَاءً قَلِيًّا فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ شَجَرًا مِّنْ تَبَاتٍ شَتَّى

“(Dialah yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai alas dan menyiapkan bagimu di bumi itu jalan-jalan serta menurunkan dari langit air hujan. Lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu bermacam-macam tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam,” (Q.S. Thaha: 53).

Allah menurunkan air hujan, kemudian menghidupkan bumi setelah kegersangannya. Dengan air itu, Allah menumbuhkan seluruh jenis tetumbuhan dengan berbagai perbedaan ragamnya, bentuk yang bermacam-macam dan

---

<sup>1</sup> Agus Setiawan, “Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah Dan Upaya Konservasinya,” *Indonesian Journal of Conservation* 11 (1) (2022).

<sup>2</sup> Eri Sulis Hardianto, Rusmadi, and Baiq Farhatul Wahidah, “Identifikasi Morfologis Jenis-Jenis Tumbuhan Edible Di Gunung Muria Provinsi Jawa Tengah,” *Bioscientist: Jurnal Ilmu Biologi* 9 (1) (2021): 189–95.

perbedaan karakternya.<sup>3</sup> Ayat tersebut sebagai bukti bahwa tumbuhan di bumi ini memiliki keanekaragaman yang banyak dengan karakteristik yang berbeda-beda. Keanekaragaman tumbuhan dapat ditemukan di kawasan lereng muria.

Gunung muria terletak di bagian utara Pulau Jawa bagian timur yang berada di Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Jepara. Ketinggian Gunung muria mencapai 1602 m dpl, sedangkan objek wisata alam Lereng Gunung Muria berada pada ketinggian 700 m dpl. Gunung muria memiliki pemandangan alam yang indah dan beberapa tempat wisata serta makam salah walisongo yaitu makam Sunan Muria. Hal tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan lereng muria. Sejalan dengan hal tersebut, penduduk lereng muria memanfaatkan tempat wisata sebagai media untuk menjual hasil tanaman dan produk olahannya.

Kawasan lereng muria memiliki potensi lokal berupa sumber daya alam yang melimpah, salah satunya yaitu tanaman. Tanaman-tanaman tersebut belum dicatat dengan baik, sehingga diperlukan pendataan tanaman. Namun, dalam penelitian ini hanya membahas tentang beberapa tanaman yang menjadi ciri khas lereng muria. Sumber daya alam khususnya tanaman dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber pembelajaran ilmiah adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang bermakna dapat memanfaatkan potensi yang berada di lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial.<sup>4</sup>

Potensi lokal dapat dijadikan sebagai alat dalam proses pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran.<sup>5</sup> Bentuk perpaduan antara materi pembelajaran dengan persoalan yang

---

<sup>3</sup> Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan* (Jakarta: Darul Haq, 2012).

<sup>4</sup> Husnul Bahri, "Pengelolaan Pendidikan Dan Pembelajaran Berbasis Potensi Lokal," *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2016): 41–47, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/372>.

<sup>5</sup> Risyia Pramana Situmorang, "Analisis Potensi Lokal Untuk Mengembangkan Bahan Ajar Biologi Di Sma Negeri 2 Wonosari," *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang* 4, no. 1 (2016): 51–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.2671/jps.4.1.2016.51-57>.

berada di lingkungan sekitar dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam menyelesaikan persoalan di lingkungan sekitar.<sup>6</sup> Penggunaan potensi lokal pada kegiatan pembelajaran dapat melatih kemampuan siswa untuk bersosialisasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mengidentifikasi secara mandiri masalah potensi lokal di daerahnya. Pembelajaran dapat menggunakan berbagai sumber belajar ataupun media pembelajaran yang disusun berdasarkan kondisi lingkungan sekitar.

Media pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, antara lain mudah dilihat, menarik, sederhana, bermanfaat, mengandung informasi yang tepat, masuk akal dan tertata.<sup>7</sup> Penggunaan media pembelajaran harus dapat memotivasi, meningkatkan kreativitas, menarik minat siswa dalam belajar serta menjadi mediator dan penyalur materi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.<sup>8</sup> Salah satu bentuk media pembelajaran adalah penambahan materi penyajian yang memuat konsep dan gambar yang diperoleh dari hasil penelitian.<sup>9</sup> Bentuk media pembelajaran yang dapat menjadi sumber belajar bagi siswa adalah booklet, karena isi booklet terdiri dari informasi yang jelas, padat, dan mudah dipahami, serta dilengkapi gambar-gambar. Seiring dengan perkembangan zaman mengakibatkan masyarakat

---

<sup>6</sup> Kistantia Elok Mumpuni, Herawati Susilo, and Fatchur Rohman, "The Potential of Local Plants as a Source of Learning Biology," *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 2014, 825–29, <https://media.neliti.com/media/publications/175254-ID-potensi-tumbuhan-lokal-sebagai-sumber-be.pdf>.

<sup>7</sup> Hamka and Efendi, "Pengembangan Media Pembelajaran Blanded Learning Berbasis Edmodopada Materi Kuliah Fisika Dasar Di Program Studi Pendidikan IPA," *Journal of Natural Science and Integration* 2 (1) (2019): 19–33.

<sup>8</sup> Dody Rahayu Prasetyo, Ulya Fawaida, and Faiq Makhdum Noor, "Pemanfaatam Alat Dan Bahan Dari Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Sederhana Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Muwahidun Gembong," *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 2019 (n.d.).

<sup>9</sup> Panjaitan, Titin, and Wahyuni, "Kelayakan Booklet Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9 (1) (2019): 11.

harus dapat mengikuti perkembangan sains dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan manfaat bagi pembelajaran sehingga dapat memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.<sup>10</sup> Inovasi pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan IPTEK, agar siswa dapat terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka dimulailah sistem pembelajaran berbasis multimedia. Media digital dapat menyajikan pembelajaran kontekstual, audio dan visual secara menarik dan interaktif. Desain media digital dengan menggunakan format interaktif dapat menghasilkan prestasi akademik lebih tinggi.<sup>11</sup> Pembelajaran melalui penggunaan multimedia dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan mempelajari sesuatu.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diketahui bahwa tanaman lokal lereng muria belum tercatat dengan baik, sehingga diperlukan inventarisasi dan karakterisasi tanaman lokal untuk menambah pengetahuan, kesejahteraan masyarakat, dan sebagai upaya pelestarian. Hasil dari inventarisasi dan karakterisasi disajikan dalam bentuk booklet digital yang dapat memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat serta dapat digunakan sebagai media promosi untuk memperkenalkan tanaman lokal lereng muria. Booklet disusun berbentuk digital agar efisien, dapat dibaca dimanapun dan kapanpun, mempermudah penyebaran, dan menghemat biaya. Selain itu, booklet digital dapat digunakan sebagai materi tambahan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, materi yang harus dipelajari, dan penjelasan yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pemahaman suatu konsep.

---

<sup>10</sup> Suwarsito, Sutomo, and Dinny Fauziah, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Geografi Perkotaan Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Juita* 1 (3) (2011): 91–95.

<sup>11</sup> Bibiana Chiu-Yiong Lim, Llewellyn Wee-Ling Liu, and Chian-Hou Choo, "Investigating the Effects of Interactive E-Book towards Academic Achievement," *Asian Journal of University Education (AJUE)* 16 (3) (2020).

<sup>12</sup> Agi Ma'ruf Wijaya, "Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah," *Jurnal Sandhyakala* 2 (2) (2021): 5.

Peserta didik dapat mengamati gambar tumbuhan secara representatif melalui booklet digital yang telah disusun.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian difokuskan pada kegiatan inventarisasi, karakteristik, taksonomi pengelompokan, pemanfaatan dan olahan tanaman lokal lereng muria yang disajikan dalam bentuk booklet digital. Tanaman lokal yang dicatat merupakan tanaman yang banyak ditemukan di kawasan lereng muria, dan menjadi ciri khas kawasan lereng muria. Penelitian dilakukan dengan mengamati karakteristik morfologi tanaman, antara lain batang, daun, buah, biji, dan bunga. Proses pengamatan memiliki keterbatasan pada pengamatan morfologi buah, biji, dan bunga karena ketika pelaksanaan pengamatan tanaman tersebut sedang tidak berada di fase berbuah, berbiji, atau berbunga. Selain itu, pengamatan tidak dilakukan pengamatan terhadap akar dikarenakan letak akar berada di dalam tanah sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengamatan terhadap akar. Lokasi pengambilan data difokuskan di lereng muria yang berada di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus antara lain Desa Japan, Desa Dukuhwaringin, dan Desa Colo. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan lokasi desa yang berada di kaki gunung muria dan banyak ditemukan tanaman yang menjadi ciri khas lereng muria.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik tanaman lokal lereng muria?
2. Bagaimana inventarisasi tanaman lokal lereng muria yang ditampilkan dalam bentuk booklet digital?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik tanaman lokal lereng muria
2. Menginventarisasi tanaman lokal lereng muria yang ditampilkan dalam bentuk booklet digital.



### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat tentang tanaman lokal lereng muria dengan mengkaji pemanfaatan dari tanaman lokal tersebut.
2. Sebagai media promosi untuk memperkenalkan tanaman lokal lereng muria dan olahannya.
3. Menjadikan materi tambahan dalam kegiatan pembelajaran IPA SMP/MTs.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing bagian yang nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis. Sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar.

2. Bagian isi terdiri dari

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini berisi uraian latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI**, membahas mengenai inventarisasi tanaman, karakteristik pembelajaran tanaman, lereng gunung muria, booklet digital. Selain itu, pada bab ini terdapat penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**, bab ini berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, bab ini memuat hasil dari inventarisasi tanaman, pengelompokan tanaman berdasarkan pemanfaatannya oleh masyarakat lereng muria, desain booklet digital, dan penilaian booklet digital.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

